

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Deskripsi Umum Kabupaten Trenggalek

Salah satu kabupaten di Jawa Timur yang berada di wilayah selatan adalah Kabupaten Trenggalek. Kabupaten ini terletak di 7°63 lintang selatan dan terletak dengan titik koordinat 111°24 hingga 112°11 pada bujur timur. Hampir dua pertiga luas wilayah di Kab. Trenggalek terdiri atas pegunungan serta sepertiga wilayahnya merupakan dataran rendah. Ketinggian tanahnya yang dimiliki Kabupaten Trenggalek antara 0-690 m di atas permukaan laut. Kab. Trenggalek yang luasnya 126.140 hektar terbagi menjadi 157 desa dan 14 kecamatan. Hanya sekitar empat kecamatan, yakni Kec. Trenggalek, Pogalan, Tugu, serta Durenan, yang sebagian besar masyarakatnya berada di dataran rendah. Mayoritas masyarakat di sepuluh kecamatan lainnya ada di daerah pegunungan. Berdasarkan luasan wilayahnya empat dari kecamatan tersebut mempunyai luas < 50,00 km². Kecamatan tersebut ialah Suruh, Durenan, Gandusari, serta Pogalan. Trenggalek, sedangkan Tugu, dan Karanganyar merupakan tiga kecamatan yang berada di antara kisaran 50,00 km² hingga 100.000 km². Selain itu juga untuk tujuh kecamatan lain memiliki luas lebih dari 100.000 km². Kabupaten Ponorogo dan Tulungagung berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek (utara), sedangkan Kab. Tulungagung (timur), Samudera Hindia (selatan), terakhir Kab. Ponorogo dan Kabupaten Pacitan (barat).

Tujuan pemerintah Kab. Trenggalek adalah untuk memastikan bahwa UMKM mengalami peningkatan serta menciptakan sektor pertanian dan perikanan yang inklusif. Visinya adalah mewujudkan Kabupaten Trenggalek mengalami peningkatan dengan adanya pembangunan berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, serta SDM yang inovatif. Mewujudkan Trenggalek menjadi Kota Wisata yang Kolaboratif dan Berkelanjutan dilakukan mulai dari bawah yaitu Pemberdayaan Masyarakat Desa, Membentuk Tata Kelola Pemerintahan yang Kolaboratif dan Pengarusutamaan Gender untuk menciptakan pelayanan yang baik, cepat dan merata, terkhusus Pelayanan Adminduk, Pendidikan serta Kesehatan Berbasis Big Data (One Big Data), dan Membangun Infrastruktur yang Andal dan

Berwawasan Lingkungan merupakan beberapa tujuan yang tengah diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Trenggalek. Dikarenakan letak geografisnya yang berdekatan dengan garis khatulistiwa, Kabupaten Trenggalek mengalami dua musim yang berbeda: kemarau dan curah hujan. Hal ini membuatnya mirip dengan kabupaten lain di Jawa Timur. Musim hujan berlangsung dari September-April, serta musim kemarau dari Mei-Agustus. Berikut ini adalah tampilan Kabupaten Trenggalek di peta:

Gambar 3. 1 Peta Kabupaten trenggalek



(Sumber: trenggalekkab.go.id)

3.1.1 Demografi

Luas wilayah Kab. Trenggalek ialah 1.261,40 km². Dengan memiliki perkiraan jumlah penduduk menunjukkan jumlah penduduk sebesar 739.669 jiwa. Rasio jenis kelamin dari seluruh populasi adalah 100,92. Kabupaten Trenggalek memiliki 734.888 penduduk pada tahun 2021, meningkat 7.781 dari tahun sebelumnya. Jumlah penduduk Kab. Trenggalek pada tahun 2021-2022 ditampilkan di tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Trenggalek

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (jiwa) Population (people)	
	2021 ¹	2022 ²
(1)	(2)	(3)
010. Panggul	79 060	79 890
020. Munjungan	53 381	53 930
030. Watulimo	70 567	71 233
040. Kampak	37 243	37 336
050. Dongko	65 964	66 515
060. Pule	56 168	56 593
070. Karang	50 251	50 641
071. Suruh	26 105	26 217
080. Gandusari	52 765	53 042
090. Durenan	51 411	51 572
100. Pogalan	52 525	52 888
110. Trenggalek	64 297	64 374
120. Tugu	47 903	48 041
130. Bendungan	27 248	27 397
Kabupaten Trenggalek	734 888	739 669

Sumber: Kabupaten Trenggalek dalam Angka, 2022

Kabupaten Trenggalek akan memiliki populasi sebesar 739.669 jiwa pada tahun 2022. Angka ini setara dengan 1,80% dari 41.149,97 ribu jiwa total populasi Jawa Timur pada tahun 2022, Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Trenggalek adalah sebesar 4,52%. Angka ini dibawah angka pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur yang senilai 5,34%. Berdasarkan sebaran penduduk pada tahun 2022 yang sesuai dengan tabel diatas, Kecamatan Panggul memiliki jumlah penduduk terbanyak dengan 79.890 jiwa, sedangkan Kecamatan Bendungan memiliki jumlah penduduk terendah dengan 27.397 jiwa. Kabupaten Trenggalek memiliki kepadatan penduduk sebesar 586 jiwa per km, dengan Kecamatan Pogalan memiliki kepadatan tertinggi sebesar 1.265 jiwa. Kecamatan Bendungan, yang memiliki 301 penduduk, memiliki kepadatan penduduk terendah.

3.1.2 Perekonomian Daerah

Perekonomian daerah Kabupaten Trenggalek terjadi kenaikan dilihat dari cakupan pertumbuhannya dari tahun ke tahun. Dengan dibuktikan dengan usaha pemerintah untuk melestarikan atau mengembangkan sektor pertanian dan memastikan administrasi yang efisien pada industri dasarnya. SDM yang berkualitas. Ini ditandai dengan meningkatnya IPM yang memungkinkan Kab. Trenggalek mengalami ekspansi ekonomi yang kuat. Nilai IPM di Kab. Trenggalek terus memperlihatkan kenaikan tahun ke tahun.

Dari tahun ke tahun, perekonomian daerah Kabupaten Trenggalek semakin berkembang pesat. Upaya pemerintah dalam mempertahankan serta mengembangkan hasil pertanian dan mengelola sektor andalan secara optimal memberikan dukungan terhadap hal tersebut. Membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Terbukti dari IPM yang terus naik serta mengindikasikan potensi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Trenggalek yang kuat, baik, serta maju. Nilai IPM di Kabupaten Trenggalek meningkat setiap tahunnya hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM semakin membaik serta berkualitas. Semua komponen IPM mengalami peningkatan pada tahun 2022, yang berkontribusi pada kenaikan indeks sebesar 0,94 poin dari tahun sebelumnya. Berbeda dengan nilai IPM tahun 2010 yang mengalami perlambatan yang disebabkan oleh penurunan pengeluaran per kapita tahunan yang disesuaikan. Berikut ini adalah ilustrasi bagaimana IPM dan dimensi komponennya berkembang antara tahun 2010-2022:

Gambar 3. 2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Trenggalek



Sumber: Badan Statistik Kabupaten Trenggalek, 2022

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Trenggalek terus meningkat. Sejak tahun 2010 hingga 2022, IPM Kabupaten Trenggalek terus meningkat dan mencapai 71,00 pada tahun 2022, atau 1,35 persen tehitung meningkat sebanyak 0,94 poin lebih tinggi dibandingkan dengan skor tahun sebelumnya. Peningkatan pada masing-masing komponen memberikan dampak yang signifikan terhadap IPM pada tahun 2022. Hal ini tidak seperti yang terjadi sebelumnya. Akibat penurunan pengeluaran per kapita yang disesuaikan akibat wabah COVID-19, pertumbuhan IPM sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021. Pengeluaran Riil per Kapita Kabupaten Trenggalek mencapai

Rp10.042.000 pada tahun 2022, setelah meningkat sebesar Rp9.743.000 setiap tahunnya hingga tahun 2021.

3.1.3 Data Ruang Wilayah

Bermula dari RT serta RW di Kabupaten Trenggalek tahun 2011-2031, yang menetapkan kebijakan dan rencana tata ruang wilayah kabupaten, yang mencakup kawasan pesisir, kawasan strategis, pulau kecil, serta pengembangan tata ruang. Pembentukan sistem pusat kegiatan daerah dan pembentukan sistem pusat aktivitas daerah, selain itu juga pembentukan jaringan prasarana di daerah. Hal ini merupakan salah satu kebijakan dan metode yang digunakan untuk menciptakan struktur ruang di Kabupaten Trenggalek. Upaya penstabilan kawasan lindung dan ekskalasi kawasan budidaya merupakan dua strategi dan kebijakan untuk menciptakan tata ruang wilayah kabupaten. Kebijakan serta strategi kabupaten untuk mengembangkan kawasan strategis yaitu dilakukannya pengembangan kawasan strategis untuk kepentingan pelestarian kawasan layak huni, pengembangan kawasan strategis atas kepentingan ekonomi, serta sosial budaya. Kebijakan dari adanya pembangunan pulau-pulau kecil dan wilayah pesisir di Kabupaten Trenggalek didasari sebagai upaya untuk melindungi serta melestarikan ekosistem. Sistem jaringan prasarana wilayah dan rencana sistem pusat aktivitas diwujudkan melalui agenda penataan ruang dan wilayah Kabupaten Trenggalek. Rencana sistem perkotaan dan perdesaan merupakan bagian dari rencana sistem pusat.

3.2 Profil Sekretariat DPRD Kabupaten Trenggalek

Terdapat lembaga legislatif unikameral yang terletak di Kabupaten Trenggalek yaitu Sekretariat DPRD Kabupaten Trenggalek. Di Sekretariat DPRD Kabupaten Trenggalek terdapat sembilan (9) partai politik dan empat puluh lima (45) anggota, untuk saat ini fraksi terbanyak berasal dari Partai Kebangkitan Bangsa. Sekretariat DPRD Kabupaten Trenggalek ada di Kab. Trenggalek, Provinsi Jawa Timur lebih tepatnya di Jln. Ahmad Yani No. 4. Pembentukan serta Susunan Perangkat Daerah di Kabupaten Trenggalek berlandaskan atau tercantum pada UU No. 17 Tahun 2016. Sekretariat DPRD ialah unsur pelayanan administrasi serta pemberian dukungan pada fungsi serta tugas DPRD.

Gambar 3. 3 Tampak Depan Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Trenggalek



(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

3.2.1 Visi dan Misi Sekretariat DPRD Kabupaten Trenggalek

Visi sebagai arah pembangunan atau keadaan daerah yang hendak dicapai di 5 tahun ke depan. Selain memberikan jawaban atas pertanyaan strategis dan/atau permasalahan pembangunan daerah, visi juga harus selaras dengan strategi dan tujuan pembangunan jangka panjang daerah.

Visi serta Misi Sekretariat DPRD Kabupaten Trenggalek tidak jauh berbeda dengan Visi dan Misi Pemerintah Kab. Trenggalek.

VISI

“Terwujudnya Kabupaten Trenggalek Yang Maju, Adil, Sejahtera, Berkepribadian, Berlandaskan Iman Dan Takwa”

“MAJU” mengacu pada mengimplikasikan terbentuknya masyarakat di Kab. Trenggalek yang mempunyai daya saing serta dapat meningkatkan potensi daerah, yang berdasar produktivitas, kreativitas serta adanya pembaruan untuk memperlihatkan terbentuk sebuah keunggulan;

“ADIL” mengacu pada tercapainya kesempatan bagi setiap masyarakat di Kab. Trenggalek untuk berprestasi serta mendapatkan manfaat dari adanya pembangunan yang sejalan dengan peran serta fungsinya;

“SEJAHTERA” mengacu pada tercapainya masyarakat Trenggalek yang kebutuhan dasar mereka terpenuhi baik lahir serta batin dengan berbagai aspek untuk mempunyai rasa aman, tenang, serta tenteram;

“BERKEPRIBADIAN” mengacu pada tercapainya masyarakat Trenggalek memiliki jati diri serta budaya, etos kerja dan Percayaan diri yang tinggi, selain itu komitmen terhadap kebersamaan serta nilai gotong royong menjadi watak masyarakat di Kab.Trenggalek;

“IMAN DAN TAKWA” mengacu pada tercapainya sikap dari masyarakat Trenggalek sebagai karakter manusia dengan memiliki akhlak mulia, yang dilandasi oleh pengamalan ajaran agama.

MISI

- a. Meningkatkan cara kerja birokrasi yang profesional, kompeten, dan terorganisir dengan baik untuk mendukung pertumbuhan yang efisien dan sukses serta memberikan layanan masyarakat yang terbaik, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan.
- b. Mendorong pertumbuhan di sektor pertanian dan industri yang menguntungkan lainnya dengan meningkatkan hasil produksi melalui penerapan teknologi yang sesuai dan memberikan akses terhadap fasilitas produksi; selain itu, melindungi masyarakat untuk mencapai sistem perdagangan yang adil dan kesejahteraan umum.
- c. Membentuk perluasan layanan infrastruktur transportasi yang berkembang dari tingkat regional hingga ke tingkat desa, serta infrastruktur lainnya, seperti infrastruktur yang mendukung pertumbuhan pariwisata dan wilayah selatan di Kab. Trenggalek.
- d. Dengan memperhatikan tatanan sosial masyarakat, ekonomi kerakyatan, dan kelestarian lingkungan hidup. Selain membuat investasi industri lebih memikat, hal ini dapat mendorong pengembangan lapangan kerja bagi tenaga kerja terdidik dan terampil di bidang pertanian dan industri produktif lainnya.

3.2.2 Tujuan Sekretariat DPRD Kabupaten Trenggalek

Tujuan, Sasaran, Nilai, Struktur Organisasi dan Tupoksi Organisasi Berlandaskan Perbup Trenggalek No. 12 tahun 2017 terkait Penjabaran Tugas Sekretariat DPRD, Sekretariat DPRD memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan, mengarahkan, mendorong, dan mengawasi pelaksanaan tugas serta fungsi Sekretariat DPRD;
- b. Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan; menyelenggarakan administrasi keuangan; serta menyokong pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD;
- c. Menyediakan serta melakukan koordinasi dengan tenaga ahli yang dibutuhkan DPRD pada pelaksanaan fungsinya; serta melakukan pemantauan dalam pelaksanaan evaluasi dari adanya pelaksanaan program serta kegiatan yang ada di Sekretariat DPRD;
- d. Melakukan pengawasan terhadap pendapatan Daerah berdasarkan dengan fungsinya; pengelolaan kawasan tertentu yang dipilih berdasarkan Keputusan Bupati; melakukan pemantauan, evaluasi, serta menyusun laporan pelaksanaan tugas secara operasional ke pimpinan DPRD, serta secara administratif ke Bupati melalui Sekretaris Daerah;
- e. Melakukan tugas lainnya yang telah diberi Bupati dan Pimpinan DPRD sesuai dengan tugas serta fungsinya.

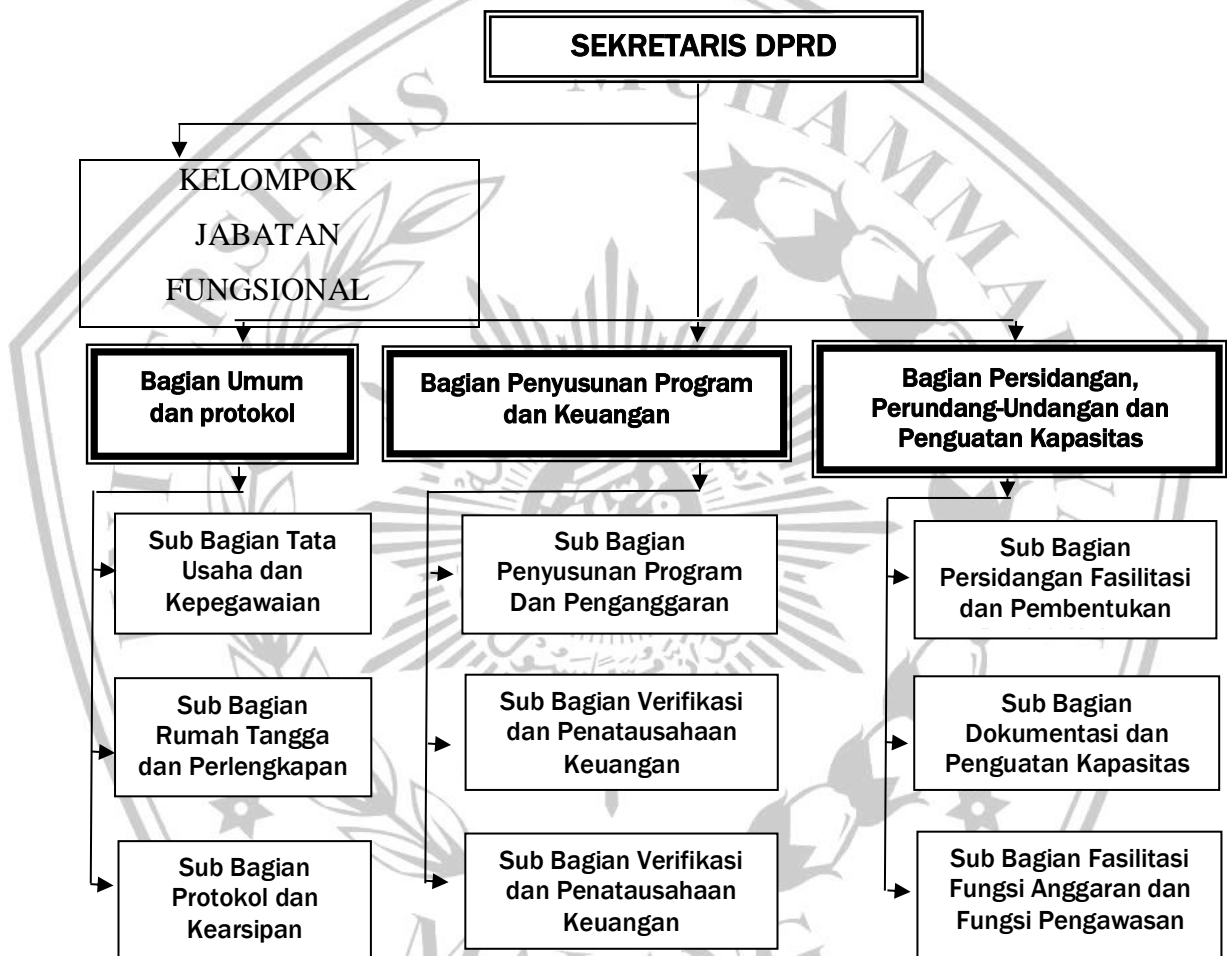
3.2.3 Struktur Organisasi DPRD Kabupaten Trenggalek

- a. Sekretaris DPRD;
- b. Bagian Umum dan Protokol, membawahi Sub Bagian:
 - 1) Tata Usaha serta kepegawaian;
 - 2) Rumah Tangga dan Perlengkapan;
 - 3) Protokol dan Kearsipan;
- c. Bagian Penyusunan Program dan Keuangan, membawahi Sub Bagian:
 - 1) Penyusunan Program dan Penganggaran;
 - 2) Layanan Administrasi Keuangan dan Pelaporan;
 - 3) Verifikasi dan Penatausahaan Keuangan;
- d. Bagian Persidangan, Perundang-Undangan serta Penguatan Kapasitas, membawahi Sub Bagian:

- 1) Persidangan dan Fasilitasi Pembentukan Produk Hukum Daerah;
 - 2) Dokumentasi dan Penguatan Kapasitas;
 - 3) Fasilitasi Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan;
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun struktur organisasi Sekretariat DPRD Kabupaten Trenggalek yakni:

Gambar 3. 4 Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Kabupaten Trenggalek



Sumber: Data Hasil Lapangan, 2024